

ABSTRAK

Nama : Acika Yudha Pratiwi NIM : 21482020003 Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas	Dosen Pembimbing Apt. Riyadatus Solihah, S.Farm., M.Si. NIDN. 0730069004
--	--

IDENTIFIKASI SENYAWA DEKSAMETASON DALAM JAMU YANG BEREDAR DI MADURA METODE KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI

ABSTRAK

Jamu merupakan obat tradisional yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia karena dianggap aman dan alami. Namun, adanya penambahan bahan kimia obat (BKO) seperti Dekسامetason secara ilegal pada produk jamu yang menimbulkan resiko serius terhadap kesehatan. Pada periode September 2022 hingga Oktober 2023, BPOM masih menemukan 50 *item* Obat tradisional mengandung BKO. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi terdapat tidaknya senyawa Dekسامetason dalam jamu yang beredar di wilayah Madura dengan menggunakan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT).

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik purposive sampling yaitu setiap kabupaten di ambil 4 Sampel jamu pegal linu yang dikumpulkan dari berbagai wilayah di Madura, dan dianalisis menggunakan KCKT dengan fase diam C18 dan fase gerak campuran Acitronitril : Air (25:75).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 dari 16 sampel jamu yang diuji positif mengandung deksametason dengan kadar yang bervariasi berdasarkan luas area dan waktu retensi yang sesuai dengan standar. Kadar tertinggi yang teridentifikasi BKO pada sampel jamu yaitu kode (SU-B) 5.702 mg dan kadar terendah yaitu pada kode (SU-C) 0.055 mg. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi risiko kesehatan bagi konsumen jamu pegal linu di Madura.

Penelitian ini perlu pentingnya pengawasan ketat terhadap peredaran jamu serta edukasi kepada masyarakat terkait bahaya konsumsi jamu yang tidak terjamin keamanannya.

Kata Kunci: Jamu, Dekسامetason, KCKT, Madura